

ABSTRAK

ANISA NADILA EMILIA, 21D30713

ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK BERDASARKAN DOQ-IT PADA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT SULTAN SURIANSYAH BANJARMASIN

Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, 2024 (xiv+82)

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah pencatatan penyakit dan permasalahan pasien yang terkomputerisasi dalam format elektronik. Kekurangan dari rekam medis elektronik adalah membutuhkan investasi awal yang lebih, waktu yang diperlukan oleh key person dan dokter untuk mempelajari sistem dan merancang ulang alur kerja, konversi rekam medik kertas ke rekam medik elektronik membutuhkan waktu, sumber daya, tekad dan kepemimpinan, risiko kegagalan sistem komputer, dan masalah keterbatasan kemampuan penggunaan komputer dari penggunaannya maka dari itu diperlukannya analisis kesiapan Implementasi. *Metode Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ- IT)* merupakan salah satu metode untuk menganalisis tingkat kesiapan penerapan sistem informasi berbasis elektronik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapan Rumah Sakit pada rawat inap dalam menerapkan rekam medis elektronik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah responden yang memiliki peran dalam implementasi rekam medis elektronik. Variabel pada penelitian ini yaitu budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan, sumber daya manusia, dan infrastruktur TI. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Tingkat kesiapan implementasi rekam medis elektronik rawat inap RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin adalah sangat siap. Sedangkan tingkat kesiapan implementasi dalam variabel yaitu, budaya kerja organisasi sebesar 41, masuk kisaran skor sangat siap, tata kelola kepemimpinan sebesar 33 masuk kisaran skor sangat siap, sumber daya manusia sebesar 20 masuk kisaran skor sangat siap, dan infrastruktur TI sebesar 19 masuk kisaran skor sangat siap.

Kata kunci : DOQ-IT, Kesiapan Implementasi, RME

ABSTRACT

ANISA NADILA EMILIA, 21D30713

ANALYSIS OF READINESS FOR IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS BASED ON DOQ-IT IN INPATITION AT SULTAN SURIANSYAH HOSPITAL BANJARMASIN

Scientific paper of D3 Recorder and Health Information Study Program. 2024 (XiV+82)

Electronic Medical Records (RME) is a computerized recording of patient illnesses and problems in electronic format. The disadvantages of electronic medical records are that they require more initial investment, the time required by key persons and doctors to learn the system and redesign workflows, converting paper medical records to electronic medical records requires time, resources, determination and leadership, the risk of system failure computers, and the problem of limited computer usage capabilities of users, therefore the need for an Implementation readiness analysis. The Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT) method is a method for analyzing the level of readiness for implementing electronic-based information systems. The aim of this research is to analyze hospital readiness for inpatient care in implementing electronic medical records. The research method used is descriptive quantitative. The subjects of this research were respondents who had a role in implementing electronic medical records. The variables in this research are organizational work culture, leadership governance, human resources, and IT infrastructure. The instrument of this research is a questionnaire. The level of readiness for implementing inpatient electronic medical records at Sultan Suriansyah Hospital, Banjarmasin is very ready. Meanwhile, the level of implementation readiness in the variables, namely, organizational work culture is 41, in the very ready score range, leadership governance is 33 in the very ready score range, human resources is 20 in the very ready score range, and IT infrastructure is 19 in the very ready score range. very ready.

Keywords : EMR, DOQ-IT, Implementation Preparedness